

**HUBUNGAN ANTARA STRESOR PSIKOSOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK AANVULEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Di susun oleh:
Septiwiyarsi
201210104190**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA STRESOR PSIKOSOSIAL DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK AANVULEN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Septiwiyarsi
201210104190

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian
Hasil Penelitian pada Program Studi Bidan Pendidik
Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dhesi Ari Astuti, S.SiT., M.Kes.

Tanggal : 18 Juli 2013

Tanda tangan :

HUBUNGAN ANTARA STRESOR PSIKOSOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIV BIDAN PENDIDIK AANVULEN DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2013

Septiwiarsi, Dhesi Ari Astuti
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract: Learning achievement is a reflection of the work done by a student in completing the learning task given to him/her. Learning achievement is influenced by external factors and internal factors. The purpose of this study is to determine the relationship between psychosocial stressors and student achievement DIV Aanvulen Midwife Educators' at STIKES Aisyiyah Yogyakarta in 2013. This study uses the analytic survey method with time cross sectional approach. Based on the research conducted it is shown that there is a significant correlation between psychosocial stressors and the learning achievement of students of DIV STIKES Midwife Educators 'Aisyiyah Yogyakarta. It can be seen from the value of r count of 0.399 with a significance of 0.018 ($p < 0,05$).

Keywords : Psychosocial Stressors, academic achievement

Abstrak: Prestasi belajar merupakan cerminan usaha yang dilakukan siswa atau mahasiswa dalam menyelesaikan tugas belajar yang diberikan kepadanya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanvulen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung sebesar 0,399 dengan signifikansi sebesar 0,018 ($p < 0,05$).

Kata kunci : Stresor Psikososial, Prestasi belajar



PENDAHULUAN

Keberhasilan Proses belajar mengajar sebagai tujuan utama pendidikan tidaklah semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat akademik, tetapi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor non akademik, baik yang bersifat eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat berupa dukungan maupun hambatan lingkungan, fasilitas, sistem sosial ekonomi dan kondisi alam. Faktor internal dapat berupa kondisi kesehatan psikis dan emosional. Faktor internal pada peserta didik memegang peranan yang paling menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar bila dibandingkan dengan faktor lain (Syaiful, 2002).

Selama menjalani pendidikan tinggi tersebut prestasi belajar merupakan tolak ukur penguasaan kompetensi mahasiswa dibidang ilmunya. Selama ini banyak masyarakat yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan yang intelektual yang tinggi juga. Namun menurut penelitian terbaru dibidang psikologi tahun 2008 membuktikan bahwa IQ bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang salah satunya adalah stress (Ide Bagus, 2009).

Perubahan kondisi psikis dan emosional lebih banyak dialami oleh mahasiswa baru karena adanya perubahan lingkungan, hal ini merupakan stressor psikososial dan tidak semua mahasiswa dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan berat ringannya stresor kehidupan yang dialami. Mahasiswa dengan kesulitan menyesuaikan diri dapat merupakan stresor tersendiri yang akhirnya merupakan masalah bagi dirinya yang akan menghambat proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Keberhasilan prestasi belajar mengajar tidak semata mata ditentukan faktor-faktor akademik tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor non akademik baik bersifat eksternal maupun internal (Sukmadinata, 2003).

Dengan prestasi belajar yang baik diharapkan nantinya calon pendidik dapat mentransfer ilmu dengan baik pula. Untuk mencapai harapan-harapan tersebut mahasiswa DIV Bidan pendidik sering menjumpai hambatan-hambatan baik eksternal maupun internal.

Indeks prestasi masih menjadi wacana untuk mencari pekerjaan. setelah lulus kuliah, mahasiswa memasuki masa perjuangan mencari pekerjaan tanpa ada bantuan dari orang lain. Lowongan pekerjaan dengan keahlian khusus dari perusahaan swasta atau BUMN dan instansi pemerintah biasanya memasang syarat IP minimal 3,27 untuk semua jurusan. Hal ini menunjukkan bahwa IP merupakan hal yang penting dalam kehidupan kedepannya (Ghofur, 2010).

Studi pendahuluan dilakukan Program studi DIV bidan pendidik di daerah ibukota Yogyakarta bahwa Stikes Aisyiyah Yogyakarta mempunyai Prestasi akademik lebih rendah dibandingkan dengan Universitas Respati Yogyakarta. Berdasarkan data dari bagian akademik program studi DIV Bidan pendidik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Jumlah mahasiswa yang mengikuti remidi 45% yang tersebar pada masing-masing 9 mata kuliah. Dari 182 mahasiswa 81 mahasiswa yang mengikuti remidi. Dari 81 mahasiswa yang mengikuti remidi, 20 mahasiswa mempunyai indeks prestasi antara 2,00-2,75, 51 mahasiswa dengan indeks prestasi 2,75-3,00 dan 10 mahasiswa dengan indeks prestasi >3,00. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian non eksperiment dengan jenis penelitian *survey analitik*. Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer diperoleh dari pengisian angket

tertutup yaitu data tentang karakteristik responden dan sressor psikososial. Data sekunder diperoleh dari bagian akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu indeks prestasi mahasiswa DIV bidang pendidik jalur aanvullen.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada sampel *systematic random sampling*, caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. $182 \times 25\% = 45,5$ atau dibulatkan menjadi 46 sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 sampel yang terdiri dari kelas C,D, dan E. Dengan teknik *systematic random sampling* dari jumlah mahasiswa dibagi jumlah sampel. Jadi $182/46 = 3,9$ maka anggota populasi yang mempunyai nomor kelipatan 4 misalnya 4,8,12 dan seterusnya sampai mencapai jumlah 46 anggota sampel.

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung frekuensi dan proporsi dari masing-masing kelompok dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa Bivariat menggunakan Uji statistik menggunakan uji statistik nonparametris untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) yaitu dengan teknik korelasi *kendal tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel . 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
21 - 22 tahun	18	39.1%
23 - 24 tahun	15	32.6%
25 - 26 tahun	3	6.5%
> 26 tahun	10	21.7%
Total	46	100.0%

Berdasarkan Tabel. 1 sebagian besar responden berada dalam rentang usia 21-22 tahun sebanyak 18 reponden (39,1%).

Tabel . 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah	Persentase
Belum menikah	36	78.2%
Menikah	10	21,7 %
Total	46	100.0%

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden belum menikah sebanyak 36 (78,2%)

Tabel. 3 Karakteristik responden berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat tinggal	Jumlah	Persentase
Kos	41	89.13 %
Rumah sendiri	5	10.87 %
Total	46	100.0%

Berdasarkan Tabel 3 sebagian besar responden bertempat tinggal Kos sebanyak 41 (89,13%)

Tabel. 4 Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan

Status pekerjaan	Jumlah	Persentase
Bekerja	9	19.51 %
Tidak bekerja	37	80.43%
Total	46	100.0%

Tabel. 4 menunjukkan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 37 (80,43%).

Tabel. 5 Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Stresor Psikososial

No	Stresor Psikososial	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	11	23,9%
2	Sedang	32	69,6%
3	Rendah	3	6,5%
	Total	46	100%

Berdasarkan tabel. 5 Stresor Psikososial responden, sebagian besar responden memiliki stresor psikososial sedang yaitu dari 46 responden sebanyak 32 (69,6%) responden mempunyai stresor psikososial sedang. sedangkan responden yang mempunyai stresor psikososial tinggi sebanyak 11 (23,9%) dan stresor psikososial rendah 3 (6,55%). secara rinci jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel. 6 Frekuensi jawaban responden menjawab tingkat stresor psikososial

Soal NO	jawaban							
	S		SR		JR		TP	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1	7	15	9	19,5	28	60,8	2	4,3
2	8	17,3	14	30,4	20	43,4	4	8,6
3	9	19,5	10	21,7	13	28,3	14	30,4
4	0	0	4	8,6	17	36,9	25	54,3
5	5	10,8	7	15,2	14	30,4	20	43,4
6	19	41,3	19	41,3	8	17,39	0	0
7	2	4,3	1	2,17	17	36,9	26	56,5
8	12	26,08	13	28,26	18	39,3	3	6,5
9	17	36,9	14	30,4	13	28,26	2	4,34
10	10	21,7	12	26,08	16	34,7	9	19,5
11	14	30,4	15	32,6	16	34,7	1	2,17
12	5	10,8	15	32,6	21	45,6	5	10,8
13	7	15,2	18	39,13	14	30,4	7	15,2
14	8	17,4	23	50	14	30,4	1	2,17
15	11	23,9	17	36,9	13	28,2	5	10,8
16	16	34,7	17	36,9	8	17,3	5	10,8
17	12	26,1	14	30,4	9	19,5	11	24
18	2	4,34	5	10,8	12	26,9	27	58,6
19	15	32,50	12	26,08	10	21,7	9	19,5
20	30	65,2	11	23,9	5	10,8	0	0
21	2	4,34	9	19,5	19	41,3	16	34,7
22	6	13,04	14	30,4	12	26,1	14	30,4
23	2	4,34	11	23,9	22	47,8	7	15,2
24	10	21,7	23	50	12	26,1	1	2,17
25	2	4,34	14	30,4	15	32,6	15	32,6
26	5	10,8	11	23,9	16	34,7	14	30,4
27	5	10,8	13	28,26	9	19,56	19	41,3
28	6	13,04	19	41,3	18	39,13	3	6,52
29	4	8,69	12	26,08	11	23,9	19	41,3
30	4	8,69	12	26,08	18	39,13	12	26,08
31	6	13,04	8	17,39	21	45,6	11	23,9
32	0	0	6	13,04	20	43,4	20	43,4

Berdasarkan tabel. 6 dari 46 responden hasil penelitian tingkat stresor psikososial bahwa 36,9% responden menyatakan jarang menyempatkan waktu untuk berolahraga sampai berkeringat meskipun jadwal kuliah empat kali dalam satu minggu, 39,3 % responden menyatakan jarang santai ketika memiliki tugas praktikum yang menumpuk, 39,4% responden menyatakan sering mempunyai perasaan yang berubah-ubah (moody) ketika mendekati UAS.

sebanyak 30,4 % responden menyatakan sering merasa terganggu konsentrasi belajar karena mendekati UAS, 32,5% responden menyatakan selalu keringat tubuh meningkat ketika sibuk mengerjakan tugas, 30,4 % responden menyatakan sering pola makan menjadi tidak teratur ketika menyelesaikan tugas dan 41,3% responden menyatakan sering lupa ketika mengerjakan karena sibuk mengerjakan tugas.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden mempunyai stresor psikososial sedang, mengindikasikan bahwa pemicu dari tingkat stresor sedang adalah stresor sosial yang datang dari lingkungan sosial misalkan tempat tinggal, pekerjaan dan keluarga. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa responden mampu mengendalikan stres yang dialaminya karena responden sudah cukup sering bersosialisasi dengan orang lain baik melalui pendidikan, tempat tinggal kos-kosan yang harus bersama dengan orang lain, dengan pengalaman tersebut responden bisa mengelola stresor yang dialami.

Tabel. 7 Prestasi belajar Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase
IP 2,00-2,75 (memuaskan)	6	13,0 %
IP 2,76-3,50 (sangat memuaskan)	38	82,6 %
IP 3,51-4,00 (Cum laude)	2	4,3 %
Total	46	100.0%

Berdasarkan Tabel. 7 bahwa dari 46 responden, yang masuk kategori memuaskan sebanyak 6 orang atau 13,0%, yang mempunyai IP kategori sangat memuaskan sebanyak 38 orang atau 82,6% dan yang mempunyai IP kategori Cum laude sebanyak 2 orang atau 4,3 %. Berdasarkan indeks prestasi akademik mahasiswa DIV bidan pendidik jalur Aanvulen dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai indeks prestasi sangat memuaskan.

Tabel. 8 Tabulasi silang stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanvulen STIKES

Prestasi Belajar	'Aisyiyah Yogyakarta							
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Cumlaude		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Stresor Psikososial								
Tinggi	4	8,7	7	15,2	0	0	11	23,9
Sedang	2	4,3	28	60,9	2	4,3	32	69,6
Rendah	0	0	3	6,5	0	0	3	6,5
Jumlah	6	13	38	82,6	2	4,3	46	100

Hasil tabulasi silang Stresor Psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam tabel 8 menunjukkan bahwa dari 46 responden 32 (69,6%) mahasiswa yang mempunyai stresor sedang diantaranya 2 (4,3%) dengan prestasi belajar memuaskan, 28 (60,9%) dengan prestasi belajar sangat memuaskan dan 2 (4,3%) dengan prestasi belajar Cumlaude.

Hasil uji korelasi kendall tau didapatkan nilai p hitung sebesar 0,339 dengan taraf signifikansi (p) 0,018. Untuk menentukan ada hubungan atau tidak maka besarnya taraf signifikansi (p) dibandingkan dengan nilai taraf kesalahan 5% (0,05). Jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan antara kedua variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Didapatkan nilai signifikansi 0,339 maka dapat disimpulkan keeratan hubungan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar rendah.

Stresor psikososial mahasiswa DIV Bidan Pendidik jalur aanvulen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanvulen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai tingkat stresor Psikososial sedang yaitu sebanyak 32 orang (69,6%).

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden mempunyai stresor psikososial sedang. Salah satu pemicu dari tingkat stresor sedang adalah stresor sosial yang datang dari lingkungan sosial misalkan tempat tinggal, pekerjaan dan keluarga. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa responden mampu mengendalikan stres yang dialaminya sehingga tidak mengganggu aktivitasnya sehari-hari, termasuk dalam belajar. Mereka yang bisa mengelola berbagai pengalaman dalam hidupnya sejak masa anak-anak, remaja hingga menjadi orang dewasa, akan selamat menjalani kehidupan sehari-hari yang selalu terjadi pasang surut dari keadaan yang menyenangkan ke keadaan yang tidak menyenangkan. Dalam kehidupannya manusia mengalami berbagai konflik, frustrasi, dan kegagalan yang akan menyebabkan cemas, stres dan depresi.

Perubahan kondisi psikis dan emosional lebih banyak dialami oleh mahasiswa karena adanya perubahan lingkungan, proses belajar mengajar, beban studi yang diambil dan gaya belajar, hal ini dapat mengakibatkan stres dan tidak semua mahasiswa dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan berat ringganya stresor yang dialami.

Slameto (2003) menjelaskan mahasiswa dengan kesulitan menyesuaikan diri dapat merupakan stres tersendiri yang akhirnya merupakan masalah bagi dirinya yang akan menghambat proses belajar yang mempengaruhi prestasi belajar. Keberhasilan prestasi belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar tidak semata-mata ditentukan faktor-faktor akademik tetapi dipengaruhi faktor-faktor non- akademik baik bersifat eksternal maupun internal. Faktor eksternal berupa lingkungan baru, sosial budaya, sedangkan internal berupa kesehatan berupa kondisi kesehatan jasmani maupun kesehatan psikis. Sunaryo (2005) menjelaskan bahwa manusia dalam kehidupannya secara bertubi-tubi menjumpai konflik, frustrasi dan kegagalan yang pada waktunya dapat menjadi kecemasan dan depresi. Demikian pula dalam kehidupan sehari-hari selalu terjadi pasang surut dari keadaan yang menyenangkan ke keadaan yang tidak menyenangkan. Suatu ketika manusia menemukan dirinya menderita cemas, takut dan mudah tersinggung.

Prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik jalur aanvulen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Mayoritas responden mempunyai prestasi belajar yang sangat memuaskan yaitu 38 orang (84,78%) sedangkan yang paling sedikit mempunyai prestasi belajar dengan pujian yaitu 2 orang (4,34%).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui tes (Balai pustaka Nasional, 2001). Selama menjalani pendidikan

tinggi, prestasi menjadi tolak ukur penguasaan kompetensi mahasiswa dibidang ilmunya. Selama ini banyak yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan intelektual yang tinggi juga. Namun menurut penelitian terbaru dibidang psikologi tahun 2008 membuktikan bahwa IQ bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang salah satunya adalah stres. (Ide Bagus,2009).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tinggal dirumah kost bersama teman-temannya yang lain. Keberadaan teman sekelas membantu responden dalam membentuk kebiasaan belajar. dengan membentuk kelompok belajar ditempat kost dapat membantu meningkatkan daya tangkap responden terhadap materi pelajaran.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat responden yang memiliki prestasi belajar dengan pujian yaitu 2 (4,34%). Responden yang memiliki prestasi belajar dengan pujian/ Cumlaude dapat dipengaruhi oleh faktor bakat, minat, perhatian responden terhadap materi pelajaran yang diajarkan, adanya motivasi internal tersebut sedikit banyak membantu responden dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Merson Sangalang (1974) *cit* Tulus (2004) menjelaskan bahwa motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa memiliki motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatan mencapai prestasi tinggi.

Hubungan Stresor Psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Responden yang paling banyak mempunyai stresor sedang dengan indeks prestasi sangat memuaskan yaitu 28 orang (60,9%), sedangkan yang paling sedikit responden yang mempunyai stresor sedang dengan indeks prestasi pujian yaitu 2 orang (4,35), juga memperlihatkan stresor psikososial tinggi dengan indeks prestasi sangat memuaskan yaitu sebanyak 7 orang (15,2%).

Hasil uji kendall tau didapatkan nilai r hitung sebesar 0,339 dengan taraf signifikansi (p) 0,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanvulen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh ernawaty, 2001 dengan judul “ Hubungan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik angkatan I FK UGM Yogyakarta”. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara stres kronis dengan prestasi belajar $r = -0,2691$ dengan nilai $p (0,039) < 0,05$. mahasiswa dengan stres kronis mempunyai indeks prestasi sangat memuaskan, dan mahasiswa dengan stres akut mempunyai indeks prestasi memuaskan.

Mahasiswa yang mengalami stres akan mengalami tekanan psikologis yang berat. Tekanan tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Namun begitu, mahasiswa dapat mengendalikan stres yang dialaminya maka ia dapat menurunkan stres. Pengendalian stres yang baik akan membantu meningkatkan prestasi belajar. Menurut Slameto (2003), mahasiswa dengan kesulitan menyesuaikan diri dapat merupakan stres tersendiri yang akhirnya merupakan masalah bagi dirinya yang akan menghambat proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Keberhasilan prestasi belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar tidak semata-mata ditentukan faktor-faktor akademik tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor non akademik baik bersifat eksternal maupun internal. Faktor eksternal berupa lingkungan baru, sosial budaya sedangkan internal berupa kondisi kesehatan jasmani maupun kesehatan psikis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan Besarnya hubungan keeratan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 yaitu tergolong rendah dengan hasil sebesar 0,0339. Hasil uji korelasi Kendall tau didapatkan nilai r hitung sebesar 0,018 dengan taraf signifikansi (p) 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara stresor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanyulen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Stresor Psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa DIV Bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Bagi profesi agar dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya untuk dapat mengelola stres yang dialaminya sehingga tidak mengganggu aktifitas belajarnya. Bagi prodi diharapkan agar kedepannya lebih mempertimbangkan jadwal belajar dan penguasaan mahasiswa agar tidak terlalu padat dalam membebani mahasiswa dalam proses belajar mengajar sehingga yang akan menyebabkan stres yang berpengaruh kepada prestasi belajar. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengukur stresor psikososial secara menyeluruh dengan menggunakan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta ; Jakarta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta ; Jakarta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta ; Jakarta
- Azwar, S.2007. *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Bagus, I. 2009. Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional siswa kelas II SMU Lab School. (online) <http://www.indoskripsi.com>. (diakses 03 februari 2013)
- Balai Pustaka Nasional. 2001. *Pendidikan Indonesia*, Rineka Cipta ; Jakarta
- Binadiknakes.2002, *Pendidikan Kini dan Masa Depan*. Jakarta
- Buku Panduan Akademik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2011/2012.
- Djiwandono, BS. 2002. *Perempuan dan Stress*.
- Durand V & David H. Barlow, 2006. *Intisari Psikologi Abnormal, edisi keempat*. Pustaka Belajar ; Yogyakarta
- Ernawaty. 2001. *Hubungan antara stressor psikososial dengan prestasi belajar mahasiswa D-IV Bidan Pendidik angkatan I FK UGM Yogyakarta*
- Ghofur. 2010. Hubungan pengaruh suasana akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa universitas negeri medan, (online), Tersedia <http://digilib.unimed.ac.id>. (diakses 04 februari 2013)
- Hawari, D. 2006. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*, Fakultas kedokteran Universitas Indonesia ; Yogyakarta
- _____. 2007. *Al-qur'an ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, Dana Bakti Pramasatya ; Yogyakarta
- Hernawati N, 2005. *Tingkat stres dan strategi koping menghadapi stres pada mahasiswa tingkat persiapan bersama tahun akademik 2005/2006*. Bogor : Penelitian Dosen Muda, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor
- Honglin, C.2009. Stres dikalangan mahasiswa di Universitas Shanghai, (online) Tersedia <http://Journal of work>. (Diakses 04 februari 2013)

- Looker, T & Olga Gregson. 2005. *Managing stress mengatasi stress secara mandiri*. Yogyakarta
- Larasati, Ruby 2012. *Hubungan tingkat stres dengan kejadian sleep paralysis pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008*. Depok : Fakkultas ilmu keperawatan UI
- Makmun, AS. 2000. *Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Rineka Cipta ; Yogyakarta
- Mangoen, P. 2005. *Self Improvement For You Stres Kendarai Emosi dan Stres Menuju Puncak Prestasi Tertinggi*. Thinkfnes ; Yogyakarta
- Mustafa, 2006. Insiden stres pada mahasiswa FK Universitas Mansoura Arab Saudi. (online) tersedia [http://www. Journal Of social work](http://www.JournalOfsocialwork). (Diakses 04 februari 2013)
- Navid, J. 2003. *Psikologi Abnormal Edisi 5 jilid I*, Erlangga ; Jakarta
- National Safety Council. 2004. *Solusi stres*. National safety council ; Jakarta
- Ningsih, S.R., 2010. *Hubungan stres belajar dengan gangguan menstruasi pada mahasiswa kebidanan D-III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta ; Jakarta
- Nuriana, 2007. *Hubungan insiden stres dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan dokter angkatan tahun 2007 Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan*.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*, Alfa Beta ; Bandung
- Sukmadinata.N.S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya ; Bandung
- Syarifuddin, M.,2011. Evaluasi dan prestasi belajar. (online) tersedia <http://www.syafir.com>. (Diakses 10 februari 2013)



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA